

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang lebih berpusat ke lapangan, yang mana peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang sempurna serta melakukan wawancara langsung kepada orang-orang tertentu. Metode ini sesuai digunakan karena dapat menambahkan ilmu pengetahuan penulis apabila melihat secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan apa saja data yang diperlukan sepanjang melakukan penelitian. Ini sangat penting agar penulis mendapatkan data yang tepat apabila terjun ke lapangan secara langsung dengan melakukan observasi ke tempat penelitian terlebih dahulu, selanjutnya melakukan proses wawancara kepada beberapa warga muslim dan non muslim atau yang bersangkutan sehingga dapat memperoleh data yang maksimal, agar penulis dapat menghindari data yang kurang tepat dalam proses penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian, data yang didapatkan langsung baik melalui wawancara maupun data lainnya dan memberikan angket kuesioner kepada warga

muslim dan non muslim (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha) berjumlah 30 orang di Kelurahan Mentawa Baru Hilir. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap dan bentuk-bentuk toleransi antar masyarakat terhadap perbedaan agama di Kelurahan Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

a. Data Pokok

Mengacu berdasarkan fokus masalah yang telah ditetapkan, maka data pokok yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data tentang sikap toleransi terhadap warga masyarakat yang berbeda agama.
- 2) Data tentang bentuk-bentuk toleransi warga masyarakat terhadap satu sama lain.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian seperti luas wilayah, struktur organisasi, motto, visi dan misi, jumlah penduduk, jumlah tempat ibadah dan data-data yang berkaitan/mendukung tentang Kelurahan Mentawa Baru Hilir.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Responden, yaitu warga muslim dan non muslim dan responden kuesioner 30 orang Kelurahan Mentawa Baru Hilir.
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data yang diperoleh, diantaranya: perangkat kelurahan yaitu lurah, sekretaris lurah dan staff yang berkaitan.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti melakukan beberapa metode pengumpulan data yang satu sama lainnya saling melengkapi yaitu:

1. Observasi

Metode ini menjadi awal bagi peneliti untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan peneliti teliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi wilayah peneliti yaitu Kelurahan Mentawa Baru Hilir.

2. Wawancara

Kemudian peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara yang dilalui dengan proses tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan cara saling memahami, saling pengertian tanpa adanya tekanan, baik secara mental ataupun

fisik, membiarkan subjek penelitian berbicara secara jujur dan transparan. Sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan valid.

3. Dokumentasi

Data dikumpulkan dengan dokumentasi adalah pengambilan data-data yang diperoleh daripada berbagai dokumentasi seperti skripsi, jurnal, dokumen-dokumen, artikel, atau buku-buku yang berkaitan dengan judul permasalahan peneliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan persoalan toleransi antar umat beragama masyarakat kelurahan mentawa baru hilir kecamatan mentawa baru ketapang kabupaten kotawaringin timur.

4. Angket (kuesioner) Skala Sikap

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan peneliti kepada responden untuk dijawabnya⁴¹. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Kemudian responden akan memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan⁴². Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala *Likert* empat poin tabel berikut.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 193.

⁴² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 146.

Tabel 3.1
Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3	Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Sikap Toleransi

Indikator	Aspek-Aspek	Butir	
		Positif	Negatif
1. Sikap menerima terhadap yang berbeda agama	1. Penerimaan	1, 2, 4	3, 5
2. Sikap saling menghargai terhadap yang berbeda agama	2. Penghargaan	6, 7, 9, 10	8
3. Sikap simpatik terhadap yang berbeda agama	3. Kesabaran	11, 12, 13	14, 15
4. Sikap yang saling berkerja sama antar agama	4. Kerjasama	16, 17, 19	18, 20

5. Sikap saling memberi kebebasan antar agama	5. Kebebasan	21, 22, 23	24, 25
Jumlah		16	9

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks tabel berikut.

Tabel 3.3

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data Pokok a. Data tentang sikap toleransi warga masyarakat yang berbeda agama. b. Data tentang bentuk-bentuk toleransi warga masyarakat yang berbeda agama.	Warga Masyarakat Warga Masyarakat	Angket/Kuesioner Wawancara dan dokumenter
2	Gambaran Umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Luas Wilayah b. Struktur Organisasi c. Motto d. Visi dan Misi e. Jumlah Penduduk f. Jumlah Tempat Ibadah g. Dan Lain Sebagainya yang Berhubungan.	Kelurahan Mentawa Baru Hilir	Observasi dan dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Tabulasi Data, yaitu kegiatan membuat atau menyediakan lajur-lajur tabel yang diperlukan, memasukkan setiap alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan dan responden. Agar data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner dapat valid dan reliabel, maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner yang diberikan.
- c. Interpretasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap data yang telah dihimpun, agar data yang disajikan dapat dimengerti dan dipahami kejelasannya.

Untuk mengetahui dan menentukan standar penafsiran tentang data yang telah disajikan maka dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan:

- 1) Soal pada angket masing-masing terdapat 25 pernyataan. Dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Sehingga nilai terendah adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 100.
- 2) Untuk mencari *Range* ialah $R = H - L + 1$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

3) Maka dapat ditemukan:

$$R = 100 - 25 + 1$$

$$R = 76$$

4) Ditemukan *Rangennya* 76, dan dibagi menjadi 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik.

5) Maka 76 dibagi dengan 4 dan mendapatkan hasil 19.

6) Sehingga dapat ditentukan interval kriteria interpretasi data dalam bentuk persentase sebagai berikut:

$$82 - 100\% = \text{Sangat Baik}$$

$$64 - 82\% = \text{Baik}$$

$$46 - 64\% = \text{Cukup Baik}$$

$$28 - 46\% = \text{Kurang Baik}$$

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *analisis deskriptif*, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Kemudian untuk mendapatkan simpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif dengan cara menarik simpulan dari sesuatu yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum. Untuk sikap maka *analisis deskriptif* yang digunakan adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dari kuesioner yang telah terkumpul. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Mencari Nilai Tertinggi dan Terendah

b. Menghitung jumlah Interval

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

Yang mana:

K = Jumlah Kelas

N = Jumlah Responden⁴³

c. Menghitung rentang kelas

$$R = NT - NR$$

Yang mana:

R = Rentang

NT = Nilai Tertinggi

NR = Milai Terendah⁴⁴

d. Mean (Rata-rata)

$$MD = \frac{\sum F\bar{X}}{N}$$

Yang mana:

M = Mean

$F\bar{X}$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap kelas interval
dengan deviasi

N = Jumlah Responden⁴⁵

e. Menghitung Persentase

⁴³ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 34

⁴⁴ *Ibid.*, h. 108

⁴⁵ *Ibid.*, h. 117

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Yang mana:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden⁴⁶

f. Menghitung Simpangan Baku/Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left[\frac{\sum F}{N}\right]}$$

Yang mana:

SD = Standar Deviasi

F = Frekuensi

X = Nilai masing-masing Responden

N = Jumlah Responden⁴⁷

g. Kategorisasi

Untuk kategorisasi yaitu menggunakan kategori statistic tabel berikut.

Tabel 3.4

Kategori Statistik

Rentang Nilai	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	Tinggi

⁴⁶ *Ibid.*, h. 26

⁴⁷ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), h. 37

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validnya suatu data. Untuk mengetahui validitas data digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi “r” produk moment

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Sebuah butir pertanyaan dianggap valid apabila koefisien korelasi *product moment* dimana r -hitung $>$ r -tabel ($\alpha = 5\%$; $n - 2$) dan n = jumlah responden.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik.⁴⁸ Rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 221

r = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah item pernyataan

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan, yaitu :

1. Tahap Penelitian
 - a. Penjajakan awal ke lokasi peneelitan.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbimng akademik untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Membuat daftar pedoman wawancara dan observasi
 - b. Seminar proposal skripsi.
 - c. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah dan menganalisa data sesuai dengan teknik yang diterapkan.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan laporan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah itu diperbanyak sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah, dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.